

ABSTRAK

Profil instalasi gawat darurat bagi sebagian masyarakat yang sakit masuk ke IGD selalu menakutkan. Kondisi medis yang darurat ini tidak hanya mempengaruhi pasien tetapi juga berdampak signifikan pada kondisi psikologis keluarga pasien. Keluarga pasien sering kali mengalami kecemasan yang tinggi disebabkan oleh ketidakpastian mengenai kondisi pasien, keterbatasan informasi, serta suasana IGD yang penuh tekanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara tingkat kegawatdaruratan pasien dengan tingkat kecemasan keluarga pasien di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Dr. Soegiri Lamongan. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan rancangan desain *cross-sectional*, variabel independen yang diteliti yaitu tingkat kegawatdaruratan pasien dan variabel dependen tingkat kecemasan keluarga pasien di IGD dengan menggunakan lembar observasi skala triase dan kuesioner HARS, *Consecutive Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kegawatdaruratan pasien sebagian besar berada pada triase kuning, tingkat kecemasan keluarga pasien hampir sebagian mengalami kecemasan sedang, dan adanya hubungan antara tingkat kegawatdaruratan pasien dengan tingkat kecemasan keluarga pasien di IGD RSUD Dr. Soegiri Lamongan. Oleh karena itu, penting bagi tenaga medis di IGD untuk tidak hanya fokus pada kondisi medis pasien tetapi juga memberikan dukungan psikologis kepada keluarga pasien dengan multi-disiplin.

Kata Kunci: HARS, Tingkat Kecemasan Keluarga, Tingkat Kegawatdaruratan.